



DIREKTORAT  
PENGABDIAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

# **PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UI TAHUN 2023**

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)  
UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2023  
© 2023 DPPM UI

Disusun dalam bahasa Indonesia  
oleh Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat  
Universitas Indonesia  
Kantor DPPM, Gedung ILRC Lt. 1  
Kampus UI, Depok 16424  
e-mail: ppm@ui.ac.id

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya buku Panduan Penyusunan Laporan Hibah Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UI Tahun 2023 dapat diterbitkan. Pada tahun 2023, program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat di UI terfokus pada kegiatan yang dilakukan secara terpusat dan bersinergi dengan berbagai pihak dengan pemecahan masalah dari berbagai multidisiplin ilmu.

Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat di tahun 2023 diharapkan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat atau mitra yang membutuhkan. Diharapkan *output* dari Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat selain dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia tapi juga dapat dipublikasikan untuk dapat direplikasikan di daerah lainnya.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para dosen/pengabdi, tim reviewer dan unit terkait di lingkungan Universitas Indonesia dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia.

Buku panduan ini berisi petunjuk kegiatan teknis laporan kegiatan. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Kami berharap agar pedoman ini dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat di Universitas Indonesia.

Terima kasih,

Tim Penyusun  
DPPM UI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>II</b>
<b>BAB I LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II FORMAT LAPORAN.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III TATA CARA UNGGAH LAPORAN .....</b>	<b>4</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Lampiran 1. Cover .....</b>	<b>iv</b>
<b>Lampiran 2. Halaman Pengesahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Lampiran 3. Laporan Keuangan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Lampiran 4. Berita Acara Serah Terima .....</b>	<b>viii</b>
<b>Lampiran 5. Panduan Luaran.....</b>	<b>x</b>
<b>Lampiran 6. Profil Program .....</b>	<b>xxi</b>

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

Perguruan tinggi mengemban tugas untuk menyelenggarakan pengabdian masyarakat selain riset dan pendidikan dan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi diatur dalam Pasal 46 Permendikbud No. 3 tahun 2020 yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, Universitas Indonesia (UI) perlu meningkatkan dan menyelaraskan pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pasal 63 ayat (1) dan (2) Permendikbud No. 3 tahun 2020 disebutkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus dikelola oleh suatu unit kerja dalam hal ini diamanahkan kepada Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Indonesia (DPPM UI). Kemudian dalam Pasal 65 ayat (1) juga disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, kami DPPM UI mencoba untuk menyusun Panduan Penyusunan Laporan Hibah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UI 2022 sebagai aturan dasar dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Dana Masyarakat (DAMAS) UI.

Pasal 64 ayat (1) Permendikbud No. 3 tahun 2020 mewajibkan perguruan tinggi melakukan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam panduan ini, hasil pengabdian masyarakat ditekankan pada teknologi tepat guna, produk prototipe, produk karya desain, rancang bangun/arsitek, seni kriya, Buku ber-ISBN, HKI, mitra berbadan hukum, produk terstandarisasi/tersertifikasi, dan berita populer. Hal ini sesuai dengan tujuan keberadaan hibah pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat sivitas akademik UI dalam menghasilkan diseminasi kegiatan pengabdian masyarakat sebagai sarana bagi mahasiswa, sarana penilaian kinerja pengabdian masyarakat dosen, sarana penunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan pengabdian masyarakat program pascasarjana serta sarana pendorong capaian kinerja publikasi UI.

## **BAB II**

### **FORMAT LAPORAN**

Laporan terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut:

1. Halaman sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar isi
4. Ringkasan: Maksimal 500 kata yang terdiri dari gambaran kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan

#### **BAB 1. PENDAHULUAN** (maksimal 500 kata)

##### 1.1 Analisis Situasi

Menguraikan analisis situasi kondisi mitra penerima manfaat yang meliputi:

- a) Profil mitra masyarakat yang dilengkapi dengan data/gambar situasi mitra
- b) Mengungkap dengan lengkap persoalan yang dihadapi mitra
- c) Alasan pemilihan lokasi kegiatan.

##### 1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, maka uraikan permasalahan prioritas mitra yang spesifik dan konkret yang telah disepakati bersama mitra, yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program.

#### **BAB 2. SOLUSI DAN TARGET**

Menguraikan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:

1. Mencantumkan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan secara sistematis.
2. Jelaskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi yang disebutkan.

#### **BAB 3. GAMBARAN IPTEKS** (maksimal 500 kata)

Jelaskan hasil riset/inovasi yang terkait dengan solusi yang akan dilaksanakan dan uraikan gambaran IPTEKS yang telah diimplementasikan pada mitra sasaran (penerima manfaat).

#### **BAB 4. METODE PELAKSANAAN** (maksimal 500 kata)

1. Menguraikan tahapan dalam melaksanakan setiap solusi secara sistematis.
2. Diagram proses: *Input-Proses-Output-Outcome*

*Input:* Stakeholder yang terlibat, kontribusi stakeholder, SDM, serta pihak-pihak yang terlibat

*Proses: Realisasi Kegiatan:* Uraikan metode dan tahapan dalam penerapan produk/luaran yang dihasilkan kepada masyarakat, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan luaran tersebut kepada masyarakat/mitra

*Output:* *Output* yang anda harapkan dari program

*Outcome:* Perubahan yang diharapkan dari hasil program ini. Bagaimana cara mengukurnya dan atas indikator apa, bagaimana *stakeholder* di akhir pelaksanaan program.

3. Menjelaskan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan strategi keberlanjutannya.

## **BAB 5. JADWAL PELAKSANAAN DAN LOKASI KEGIATAN**

Menguraikan jadwal pelaksanaan kegiatan serta memuat peta lokasi kegiatan dan jaraknya dari instansi (menggunakan format berikut sebagai acuan: <https://bit.ly/3P870rG>).

## **BAB 6. LUARAN KEGIATAN**

Menyebutkan luaran yang dihasilkan sesuai dengan skema pendanaan yang dipilih. Contoh: untuk luaran berupa berita populer dapat mencantumkan link berita, jika luaran berupa produk maka mencantumkan deskripsi produk serta foto produk yang dihasilkan. Lebih rinci dapat dilihat pada panduan luaran (terlampir).

### **LAMPIRAN (LAPORAN KEGIATAN):**

1. Bukti capaian program dalam bentuk foto pelaksanaan kegiatan (mohon lampirkan semua foto kegiatan dalam bentuk g-drive dan link drive dapat dimasukkan didalam laporan atau form yang kami sediakan. Contoh seperti berikut ini:
2. Bukti capaian luaran;
3. Daftar rujukan;
4. Berkas-berkas administrasi lainnya terkait pelaksanaan kegiatan (Co.Surat menyurat, publikasi kegiatan, dll).

## **BAB 7. LAPORAN KEUANGAN**

Rincian laporan penggunaan dana sesuai dengan format yang tertera di dalam lampiran, dengan menyertakan bukti pengeluaran berupa kuitansi atau bon.

### **LAMPIRAN (LAPORAN KEUANGAN):**

1. Bukti pengeluaran berupa kuitansi/bon;
2. Berita acara serah terima barang (jika ada).

### **BAB III**

#### **TATA CARA UNGGAH LAPORAN**

Berikut kami sampaikan tata cara unggah laporan:

1. Informasi terkait laporan kami sampaikan kepada para penerima Hibah dan Manajer riset dan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan UI melalui e-mail ppm dan web ppm.ui.ac.id;
2. Laporan disusun dalam format PDF dengan membuat nama dokumen: **nama\_Fakultas/Sekolah/Vokasi\_Judul program**. Dokumen laporan kegiatan dan laporan keuangan dijadikan satu;
3. Dokumen laporan dan capaian luaran diunggah melalui tautan berikut ini: (<https://bit.ly/UnggahLaporanHibahPPMUI2023>). Mohon agar para penerima hibah dapat menggunakan e-mail/sso UI saat mengunggah file laporan/capaian luaran.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Cover**

Halaman Depan



Luaran:

.....

**LAPORAN HIBAH PROGRAM PENGABDIAN  
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

**Judul Program**  
(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

**Pengusul**  
(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

**Fakultas  
Universitas Indonesia  
Tahun 2023**  
(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

## Lampiran 2. Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Judul** : .....
1. Ketua Tim Program : .....
- Nama : .....
- NIP/NIDN : .....
- Jabatan/Golongan : .....
- Jurusan/Fakultas : .....
- Jumlah Alokasi Jam/Minggu : .....
- Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : .....
- Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : .....

2. Anggota Tim Pengusul (lihat persyaratan)

No	Nama Anggota	Keterangan (Mahasiswa/Dosen/Periset)	NIP/ NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

3. Luaran yang dihasilkan : .....
4. Lokasi Kegiatan : .....
- Wilayah (Desa/Kecamatan) : .....
- Kabupaten/Kota : .....
- Propinsi : .....
- Jarak PT ke lokasi (km) : .....
- Jangka waktu Pelaksanaan : .....Bulan
- Biaya Total : Rp. ....
- UI : Rp. ....
- Mitra (jika ada) : Rp. ....

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Tim Pengusul

Menyetujui,  
Manajer RPM Fakultas/Sekolah/Vokasi

Tanda tangan  
Nama jelas, NIDN

Tanda tangan  
Nama Jelas, NIDN

Mengetahui  
Dekan Fakultas/Direktur

Tanda tangan  
Nama Jelas, NIDN

### Lampiran 3. Laporan Keuangan

No	Deskripsi	Jumlah (rupiah)
1	Biaya Publikasi	
2	Biaya Operasional lainnya	
3	Biaya Perjalanan dan Akomodasi	
Total		

#### Rincian

<b>Biaya Publikasi</b>				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				
<b>Biaya Operasional lainnya</b>				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				
<b>Biaya Perjalanan dan Akomodasi</b>				
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				
<b>Total Anggaran (Rp)</b>				

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Tim Pengusul

Menyetujui,  
Manajer RPM Fakultas/Sekolah/Vokasi

Tanda tangan  
Nama jelas, NIP

Tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

Mengetahui  
Dekan Fakultas/Direktur

Tanda tangan  
Nama Jelas, NIP

Keterangan Laporan Keuangan:

1. Kami sarankan untuk membuat dalam bentuk excel terlebih dahulu;
2. Semua kuitansi pengeluaran paling akhir ter tanggal **22 Desember 2023**;
3. Dana non UI (mitra pemberi dana/sponsor) dicantumkan jika ada;
4. Semua bukti pengeluaran di scan dan dimasukkan didalam laporan keuangan secara tersusun sesuai dengan urutan tabel;
5. Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 14 tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023 (terlampir)

#### Lampiran 4. Berita Acara Serah Terima



### BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG HIBAH PROGRAM PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UI TA 2023

Pada hari ini.....tanggal.....tahun.....bertempat di....., telah dilakukan penyerahan barang dari PIHAK PERTAMA yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Institusi :

Jabatan :

Kepada PIHAK KEDUA yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Institusi :

Jabatan :

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....

Adapun barang yang diserahkan yaitu berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan

Adapun barang-barang tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA untuk dipergunakan oleh masyarakat/mitra yang membutuhkan sebagaimana mestinya.

.....2023

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

*Meterai 10000*

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Saksi-saksi

1..... (nama:.....)

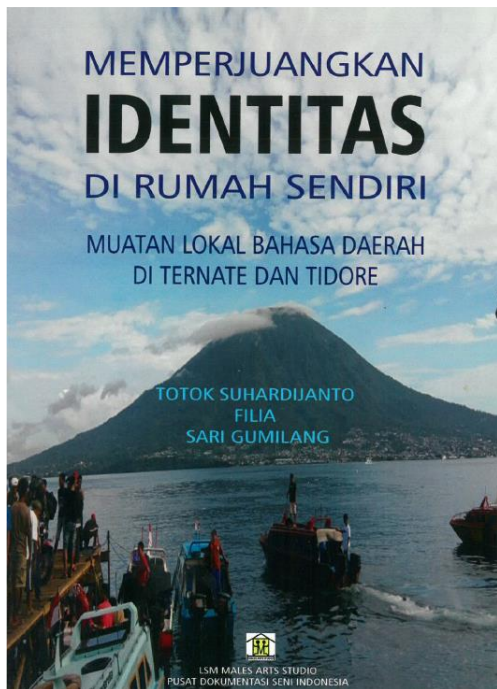
2..... (nama:.....)

3..... (nama:.....)

## Lampiran 5. Panduan Luaran

### 1. Buku ber-ISBN

- a. Minimal 60 hlm
- b. Jika dalam bentuk *hard copy*, mohon sertakan scan cover buku, daftar isi, halaman yang mencantumkan no.ISBN dan penerbit dalam bentuk *pdf*.



MEMPERJUANGKAN IDENTITAS DI RUMAH SENDIRI  
MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH  
DI TERNATE DAN TIDORE

Penulis:  
Totok Suhardijanto, Filia, Sari Gumilang  
Editor:  
Rengganik, S.Hum  
Desain Sampul/Tata Letak:  
Dermaga, M.Ikom

Depok, 2019

LSM MALES ARTS STUDIO  
PUSAT DOKUMENTASI SENI INDONESIA  
x + 107 hlm: 15x21 cm

Alamat Penerbit:  
Studio 1  
Mutiarra Depok Estate, Blok KD No.1,  
Jl. Tole Iskandar 66, Sukmajaya, Depok 16412  
Telp./HP: 0815-9095-175

Studio 2  
Ruko D. Hill-Top Residence  
Jl. H. Japat I, Abadi Jaya, Depok 16412  
Telp./HP: 0857-1140-5772  
[www.malesartsstudio.com](http://www.malesartsstudio.com)  
e-mail: [malessutiasumarga@yahoo.com](mailto:malessutiasumarga@yahoo.com)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin dari penerbit

ISBN : 978-602-53763-2-0

ii

Gambar 1. Bukti Cover Buku

- c. No.ISBN pastikan telah terdaftar di dalam web



## 2. Hak Cipta

- Lampirkan sertifikat HKI, seperti pada gambar 2 (format pdf);
- Tuliskan no.pendaftaran dan no.pencatatan

**Formulir Permohonan Paten**

Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEYAKSIAN INTELEKTUAL

Diisi oleh pemohon:  
Tanggal Pengisian: 04 OCT 2013  
Nomor permohonan: 04 OCT 2013

Dengan ini saya/ kami (*) (73) Nama Alamat *)	Siswa HKI UI/ mahasiswa Srengaya Jl. Raya Pahlawan-Prabesari Kra 32 Kecamatan Indragaya, Gg. III, Palembang 30662	
Warga Negara Telepon NPWP	Indonesia 0711.581077	
Mengajukan permohonan paten/paten-seluler		IP
Yang merupakan permohonan paten Internasional PCT dengan nomor :		
(74) <u>pesuruh/ tidak pesuruh</u> *) Kantor Paten Nama Badan Hukum *) Alamat Badan Hukum *)		1 1
Nama Koran Paten Alamat *) Nomor Koran Paten Telepon/ fax :		
(84) dengan judul inventasi		1 1
Pemohonan Paten ini merupakan pendaftar dari permohonan paten nasional :		1 1

**REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak meniadakan kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan	: C00201705697, 12 Desember 2017
II. Pencipta Nama	: 1. Prof. Dr. ANNA ERLYANA, S.H., M.H.; 2. DUMARIA SIMANJUNTAK, S.H.; 3. HEVI DWI OKTAVIANI, S.H.
Alamat	: Jalan Sawit No.243 Rt.002 Rw.011 Kel. Beji, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat. 16424.
Kewarganegaraan	: Indonesia
III. Pemegang Hak Cipta Nama Alamat	: UNIVERSITAS INDONESIA Gedung Pusat Administrasi, Lantai 2 Kampus UI, Depok, Jawa Barat 16424.
Kewarganegaraan	: Indonesia
IV. Jenis Ciptaan	: Karya Sinematografi
V. Judul Ciptaan	: MEWUJUDKAN DESA WLAHAR WETAN SEBAGAI DESA RAMAH ANAK
VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 01 Maret 2017, di Depok
VII. Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII. Nomor pencatatan	: 091154

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL KEYAKSIAN INTELEKTUAL  
u.b.  
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

Gambar 2. Bukti pendaftaran Hak Cipta

### 3. Berita Populer

- Melampirkan link website yang memuat berita pelaksanaan kegiatan atau melampirkan artikel yang dimuat pada media cetak/online seperti contoh pada gambar 3 dan tuliskan nama media yang memuat artikel tersebut, tgl terbit artikel, dan halaman yang memuat artikel pelaksanaan program dalam tabel Capaian Luaran yang dihasilkan;
- Media massa cetak/online (tidak diperkenankan dimuat hanya diwebsite UI atau fakultas);
- Apabila artikel populer dalam bentuk cetak, mohon dapat di scan dan dilampirkan seperti pada gambar 3.



**AWAS BAHAYA:** Pemaparan dan pelatihan uji kandungan boraks pada jajanan kantin sekolah dengan bunga ruellia (kanan).

**PENCERAHAN:** Pemaparan materi Penyuluhan Duta UKS oleh Apt Linda Erlina MFarm.

## Gelar Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja

### Serta Pengelolaan Bencana dan Identifikasi Borak

**BANYUWANGI,** *Jawa Pos Radar Banyuwangi* – Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia yang berasal dari Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran kembali mengadakan kegiatan di SMPN 1 Cluring Banyuwangi. Sebelumnya, tim telah mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Penganjuran dan Kelurahan Kradenan.

Kali ini, Tim Pengabdian dan Kepala Sekolah SMPN 1 Cluring Sri Wahyu Pihatin SPd MPd memberikan materi yang dibutuhkan oleh murid-murid SMPN 1 Cluring. Menurut kepala sekolah yang akrab dipanggil Bunda Titin ini, pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi moral murid-murid di daerah Banyuwangi.

Dengan bebasnya tayangan informasi melalui internet, termasuk tayangan dewasa dan banyaknya waktu luang selama pembelajaran *online*, maka diperlukan panduan dalam memahami informasi dewasa melalui penyuluhan terkait kesehatan reproduksi remaja. "Dengan dimulainya pembelajaran *luring*, maka SMPN 1 Cluring kembali mengaktifkan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan Palang Merah Remaja (PMR) agar para siswa/siswi kembali terampil dalam menangani kesehatan sekolah," ujar Titin.

Sementara itu, pemaparan materi Kesehatan Reproduksi Remaja disampaikan oleh Dr Apt Anton Bahtiar MBIomed. Dia menjelaskan, isu-isu kesehatan yang perlu dipahami oleh masyarakat di antaranya kesehatan reproduksi, gizi, kebersihan diri dan sanitasi, kekerasan dan cedera NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat



**BAHAS ISU KESEHATAN:** Pemaparan materi Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Dr Apt Anton Bahtiar MBIomed.

Aditif), IMS, HIV/AIDS, serta penyakit menular lainnya, penyakit tidak menular, dan kesehatan mental.

Pada kesempatan ini, Dr Anton menekankan agar siswa-laki-laki dan perempuan tetap menjaga hubungan pertemanan sesuai dengan norma agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Di antaranya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penyakit infeksi menular seksual, sampai HIV/AIDS.

Sementara itu, kegiatan Penyuluhan Duta UKS diisi oleh Apt Linda Erlina MFarm yang memberikan materi mengenai tindakan *lifting and moving* (Mengangkat dan Memindahkan). Menurut Linda, pada keadaan tertentu atau saat bencana, dibutuhkan mekanisme transportasi berupa pengangkatan dan perpindahan korban.

"Prinsip umum pengangkatan dan perpindahan korban agar mudah dilakukan dan tidak mencederai penolong adalah posisi tubuh yang benar serta teknik *lifting and moving*. Teknik *lifting and moving* dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan situasi yang dihadapi, yaitu perpindahan gawat-darurat dan nongawat-darurat," kata Linda.

Selain itu, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia juga memaparkan dan pelatihan uji kan-

dungan boraks pada jajanan kantin sekolah dengan bunga ruellia yang banyak tumbuh di halaman SMPN 1 Cluring. Hal itu menjadi ide bagi tim untuk memberikan pengetahuan cara mendeteksi boraks pada makanan/jajanan dengan sederhana dan mudah yang dapat diaplikasikan oleh murid-murid SMPN 1 Cluring. Materi mengenai cara deteksi boraks dengan menggunakan bunga ruellia disampaikan oleh Dr Ade Arsianti SSI MSi.

Pada kesempatan tersebut, diperiksa beberapa jajanan yang ada di sekitar sekolah dan didapatkan yang positif mengandung boraks adalah "bleng" dan "kerupuk gendar". Dari hasil ini diharapkan murid-murid dapat menguji sendiri jajan mereka sehingga mereka bisa selalu menjaga kesehatannya.

Boraks bila dikonsumsi dapat mengakibatkan gangguan fisik dan kesehatan, seperti sakit perut, pusing, mual, batuk, sakit tenggorokan, diare dan keracunan. Serta bila dalam jangka waktu lama terakumulasi di dalam tubuh, dapat menyebabkan kanker, gangguan tumbuh kembang pada anak, mengakibatkan kerusakan fungsi otak yang dapat menghambat aspek kognitif anak dan akan memengaruhi nilai akademis anak usia sekolah.

Dari sejumlah kegiatan Pengabdian

Masyarakat yang telah digelar, tim menarik beberapa kesimpulan. Pertama, di Kelurahan Penganjuran yang terletak di pusat kota Banyuwangi memperlihatkan 71,4% peserta mempunyai tekanan darah >120/80 mmHg; 51,7% peserta mempunyai kadar kolesterol >200 mg/dL; 65,3% peserta memiliki kadar asam urat > 6-7 mg/dL; serta 28,7% peserta memiliki kadar gula darah sewaktu > 200 mg/dL.

Sedangkan di Desa Kradenan yang terletak di sebelah selatan Banyuwangi memperlihatkan 88,1% peserta mempunyai tekanan darah >120/80 mmHg; 52,5% peserta mempunyai kadar kolesterol >200 mg/dL; 24,8% peserta memiliki kadar asam urat > 6-7 mg/dL; serta 28,7% peserta memiliki kadar gula darah sewaktu > 200 mg/dL.

Hasil pemeriksaan di SMPN 1 Cluring dengan peserta berumur muda 13-15 tahun, memperlihatkan 24% peserta mempunyai tekanan darah >120/80 mmHg; 26,7% peserta mempunyai kadar kolesterol >200 mg/dL; 22,7% peserta memiliki kadar asam urat > 6-7 mg/dL; tetapi seluruh peserta masih memiliki kadar gula darah yang normal.

Dari hasil ini terlihat sejak usia dini kecenderungan untuk risiko penyakit kardiovaskular di wilayah Banyuwangi sudah dimulai sejak masa remaja karena kurang lebih 20-25% murid-murid SMP sudah mengalami peningkatan pada tekanan darah, kadar kolesterol, dan kadar asam urat darah. Hal ini kemungkinan diakibatkan pola hidup dan pola makan yang mengandung lemak tinggi, glukosa tinggi, dan purin tinggi. Oleh sebab itu, perlu sekali penyuluhan pencegahan penyakit degeneratif secara berulang di sekolah-sekolah terutama di SMP wilayah Banyuwangi. (\*/afi/ct)



#### 4. Artikel Ilmiah

- a. Jurnal Internasional: artikel yang diterbitkan di Jurnal Internasional dengan mencantumkan bukti seperti gambar 4 dan mencantumkan nama jurnal, E-ISSN&P-ISSN, dan link website.

ASEAN Journal of Community Engagement  
ISSN: 2581-0030 / E-ISSN: 2580-9563  
<https://scholarhub.ui.ac.id/ajce>  
Page: 76-97

### Control of Scabies in a Boarding School Using 5% Permethrin Applied on Lesion Only

Saleha Sungkar<sup>1</sup>, Sri Wahdini<sup>1</sup>, Aria Kekalih<sup>1</sup>, Risa Rilanda<sup>1</sup>, Hansen  
Angkasa<sup>1</sup>, Sandra Widaty<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Parasitology, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia

<sup>2</sup>Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia

\*Correspondence email: [sandra.widaty@gmail.com](mailto:sandra.widaty@gmail.com)

Received: April 19<sup>th</sup>, 2020, Accepted: July 27<sup>th</sup>, 2022

**Abstract** Scabies is one of the most neglected tropical skin diseases in Indonesia. It is usually found in overcrowded communities with poor hygiene. The gold standard for scabies treatment is the whole-body topical application of 5% permethrin cream. However, the treatment causes inconvenience and stickiness for a prolonged period. The modification of topical treatment by applying only to the lesion yielded results similar with whole-body topical application. We consider using this mode of treatment to control the disease in a boarding school. The study was conducted from June to August 2019. All students were examined by dermatologists, and individuals who were diagnosed with scabies were treated using 5% permethrin for 12 h before wash-off (week 0) applied on the lesion only and reapplied a week after. The evaluation was conducted on weeks 4 and 8 by observing scabies lesions. Local health cadres were also trained, and environmental interventions were also performed. A total of 75 participants were analyzed. Most lesions were found on predilection sites such as finger web spaces of the left (57.3%) and right (58.7%) hands, gluteal region (60%), and penis (40%). The cure rate (CR) was 83%–100% of the lesions in week 4, which increased to 95%–100% in week 8. The CR on week 8 compared with baseline was 94.7% ( $p < 0.001$ ). A total of 23 cadres were trained, and from post-test, 84% of the cadres showed good knowledge of scabies management. This novel application of 5% permethrin cream on the lesion only is an effective alternative to the conventional whole-body topical application.

**Keywords:** management of scabies; permethrin 5%; whole body; lesion only; scabies.

#### 1. Introduction

Scabies is a neglected tropical skin disease caused by the parasite *Sarcoptes scabiei*. Scabies is mainly prevalent in developing countries, with its most important risk factors being household overcrowding (Chosidow, 2006) along with socioeconomic status, malnutrition, and poor hygiene standards (Dogra & Kumbar, 2003). A survey by the International Foundation of Dermatology on main skin diseases in the community of several countries

76

<https://doi.org/10.7454/ajce.v6i1.1083>

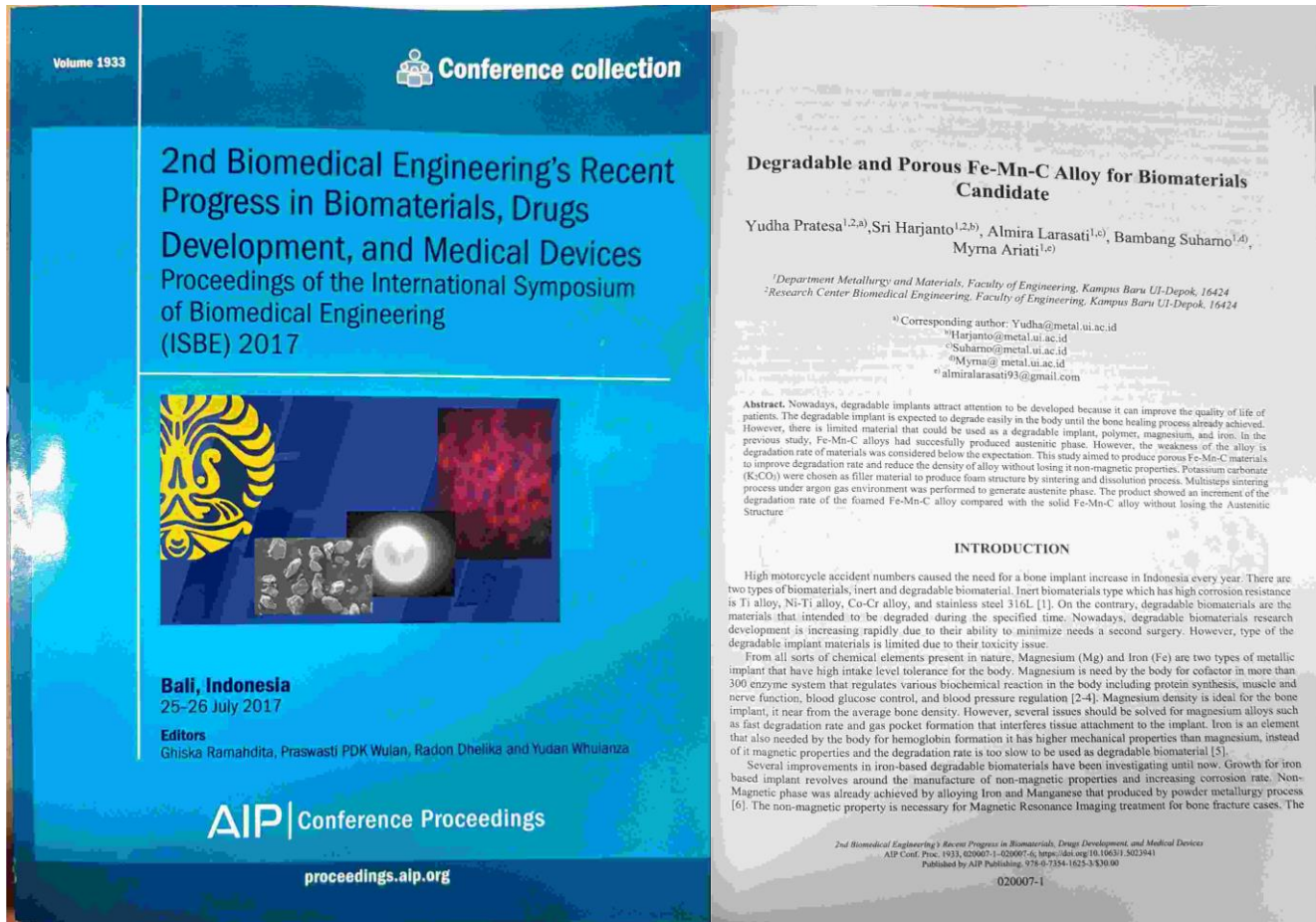
How to cite this article (APA version):

Sungkar, S., Wahdini, S., Kekalih, A., Rilanda, R., Angkasa H., & Widaty, S. (2022). Control of Scabies in a Boarding School Using 5% Permethrin Applied on Lesion Only. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 6(1), 76-97.

Gambar 4. Artikel Imiah

5. Pemakalah di Forum Ilmiah

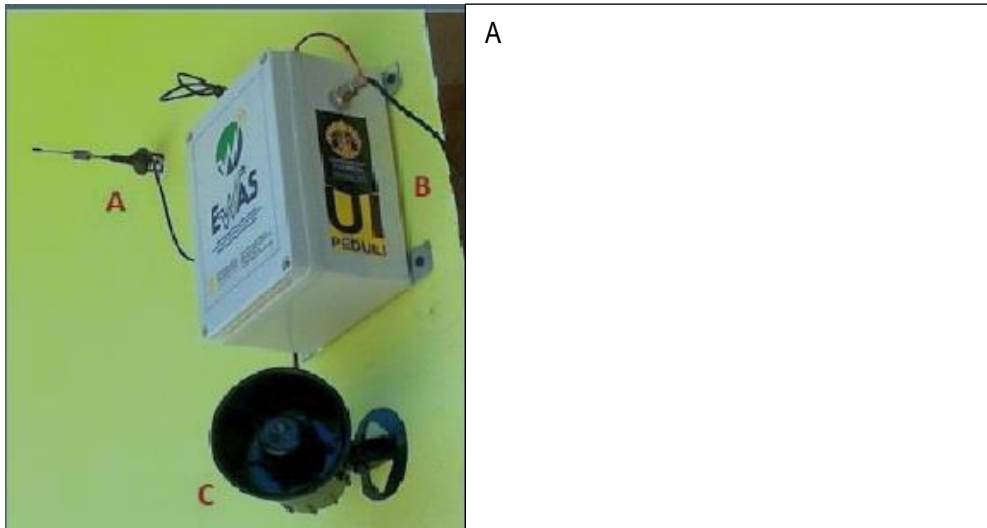
Keikutsertaan di conference dan diterbitkan dalam sebuah buku (proceeding) yang memiliki ISBN dengan melampirkan bukti seperti gambar 5 dan mencantumkan nama konferensi yang diikuti, nama penyelenggara, tempat pelaksanaan, dan tanggal pelaksanaan.



Gambar 5. *Proceeding* Internasional

6. Luaran Ipteks lainnya

Merupakan luaran hasil program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk lainnya, seperti: prototype/purwarupa, model, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, karya desain/seni/kriya/bangunan dan arsitektur. Luaran yang disampaikan berupa: nama luaran, deskripsi singkat, dan melampirkan berkas seperti contoh pada gambar 6.



Gambar 6a. Purwarupa



Gambar 6b. Model

FORM 8

**TORBI**  
 Ubah Sampah Jadi Energi

**Torbi** atau Toren Biogas merupakan reaktor anaerobik digester bahan dasar plastik yang mampu mengolah sampah organik menjadi gas kaya metan yang dapat digunakan untuk memasak hingga 2 jam setiap hari dan lumpur probiotik untuk budidaya tanaman.

**Produk Teknologi**  
 Komposisi sampah organik di Indonesia dapat mencapai 28.5 juta ton per tahun. Sayangnya, pemanfaatan sampah organik menjadi sumber energi sangat rendah. Oleh karena itu, Toren Biogas yang merupakan reaktor anaerobik digester berbahan dasar plastik dapat digunakan untuk mengubah sampah organik menjadi energi pada skala rumah tangga. Produk ini dapat mengolah sampah organik hingga 8 kg/hari dan menghasilkan biogas yang dapat digunakan untuk memasak hingga 2 jam sehari. Selain itu, Toren Biogas mampu menghasilkan pupuk cair hasil ciptaan sampah organik yang kaya nutrisi.

**Keunggulan Kompetitif**  
 Keunggulan Toren Biogas diantaranya adalah ringan, Cara menggunakannya pun sangat mudah tanpa memerlukan keahlian khusus. Toren Biogas juga memiliki harga yang murah bila dibandingkan dengan kompetitor. Selain itu, produk ini bersifat *plug and play* dimana pengguna dapat memasang produk dengan mandiri.

**Kesiapan Teknologi dan Pasar**  
 PT. AUUEO Kresi Energi merupakan mitra yang akan memproduksi Toren Biogas berbahan dasar plastik. Produk Toren Biogas juga telah teruji dengan kerja sama CV. Energi Persada, CV. Kurnia Teknik, Politeknik Manufaktur

Bandung, dan Universitas Indonesia. Tingkat Kesiapan Teknologi telah mencapai level 8 sehingga diperlukan adanya pembaruan terhadap TKT. Sedangkan, Kesiapan Pasar sangat baik mengingat sudah dipasang di beberapa tempat, seperti Banten, Lombok, Karawang, dan Kelurahan Duren Sawit, serta Bandung. Hingga saat ini, Toren Biogas belum memiliki investor, namun PT. AUUEO Kresi Energi selaku produsen akan bekerja sama dengan Koperasi Masyarakat Biogas Indonesia, di Bandung dalam memasarkan Toren Biogas.

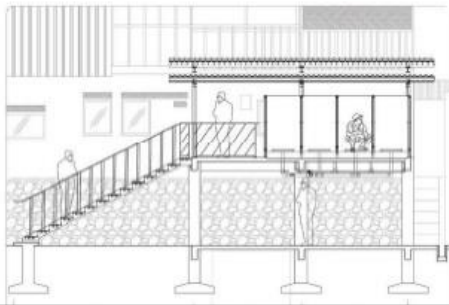
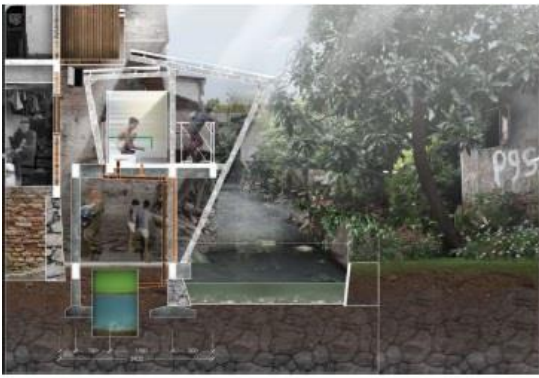
**Perlindungan Paten**  
 Hingga saat ini, Toren Biogas telah didaftarkan paten oleh Direktorat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (DIIB) Universitas Indonesia.

**Kontak Person**  
 Nama : Arik Abdillah/PT. AUUEO Kresi Energi  
 Phone: 0822-1646-8490  
 E-mail: [arika@ptauueo.com](mailto:arika@ptauueo.com)

Direktorat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (DIIB) Universitas Indonesia  
 Kampus Satepa II, Satepa Raya No. 1, Jakarta 21020  
 Kampus Desari, Kampus Universitas Indonesia Depok 16424, No. 021-75021272 7504 0223, No. 021-7504 0000,  
 Email: [ipainfo@ui.ac.id](mailto:ipainfo@ui.ac.id), [www.ui.ac.id](http://www.ui.ac.id)

Gambar 6c. Teknologi Tepat Guna





MCK helicopter adalah tipe MCK yang situasi dan penanganannya paling pelik, hasil program ini diharapkan dapat menjadi benchmark untuk proyek rehabilitasi MCK lain yang sudah perlu direhabilitasi

Tari Sang Hyang Dedari merupakan tarian sakral yang telah ditetapkan oleh Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan (UNESCO) sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia. Saat ini, Desa Adat Geriana Kauh menjadi satu-satunya Desa di Bali yang secara konsisten menjalankan praktik ritual menyambut panen "Tari Sanghyang Dedari". Tim telah terjun langsung ke Desa Adat tersebut sejak tahun 2016, untuk memahami, berafeksi dan berinteraksi dengan masyarakat setempat dan dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Adat Geriana Kauh menyadari akan pentingnya melestarikan warisan budaya leluhur mereka. Untuk itu, kami menggagas pendirian museum ini sehingga dapat menopang keberadaan Tari Sang Hyang Dedari. Dengan demikian bangunan tersebut menjadi milik komunitas yang nantinya akan dijalankan untuk kepentingan warga desa. Dan mengarahkan warga adat setempat untuk dapat mempertahankan tradisi mereka sehingga ke depannya diharapkan Desa Adat Geriana Kauh dapat menjadi pusat ekowisata desa.

Gambar 6d. Karya seni/bangunan



Penamaan Rumah Cerdas Amterdam mengemban pesan bahwa Pulau Untung Jawa dahulu pernah menjadi wilayah yang dikuasai Belanda. Masyarakat harus mengetahui sejarah legenda asal muasal nama pulau Untung Jawa sekarang. Dengan mengingat sejarah, maka diharapkan keberadaan Rumah Cerdas Amterdam memotivasi warga untuk terus bekerja keras, anak-anak belajar keras agar kita tidak lagi mengalami penjajahan seperti saat penjajahan Belanda. Berdasarkan permintaan warga yang diwakili oleh Lurah Pulau Untung Jawa (surat terlampir) tentang kebutuhan akan adanya rumah cerdas, maka Tim Relawan Universitas Indonesia terpanggil untuk mengabdikan di Pulau Untung Jawa, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.

Rumah Cerdas Amterdam menempati bangunan RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak). RPTRA selama ini memang biasa dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul dan rapat oleh warga Pulau Untung Jawa. Hal ini menjadi bermakna karena sebab program Rumah Cerdas Amterdam akan banyak melibatkan warga dalam pelbagai aktivitasnya. Tempat di mana warga sudah merasa memiliki, tentunya akan memudahkan bagi Tim Relawan UI bersama warga melaksanakan program rumah cerdas.

Gambar 6e. Rekayasa Sosial


7. Produk Terstandarisasi

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat berupa produk yang telah memiliki standar atau ketentuan yang telah dikeluarkan oleh institusi tertentu, co. SNI
- b. Mencantumkan nomor izin produk dan Lembaga yang mengeluarkan standarisasi
- c. Cantumkan bukti dokumen seperti gambar 7.

**SPESIFIKASI UI COVENT-20**


Kategori Alat	Elektronik
Model Ventilator	1. Volume Controlled Ventilator (CMV) 2. Continuous Positive Airway Pressure (CPAP)
Raise / Lower	1/1 dan 1/2
Uji Material	ISO 20 (material medical device)
Volume Total	300 - 500 mL
Respirator	5 - 20 mmHg
Respirator	5 - 45 cmH <sub>2</sub> O
Kapasitas oksigen (L)	20 liter
Kapasitas Ventilator Sirkulasi (Breathing Circuit)	3 liter (untuk Reservoir) Positive End Expiratory Pressure (PEEP) Valve Respiratory Humidifier (optional)
Filter bakteri	1000 liter
Dimensi (D x L x P)	270 x 260 x 155 mm
Display	12.5 in x 4
Alarm	Alarm dan Visual
Alarm Bunyi	Respirasi Lemah
Alarm Gas Oxygen	Tekanan oksigen tinggi, Tekanan oksigen rendah, Tidak ada tekanan gas oksigen
Baterai	1000mAh 3.7V 4000 mAh
Garansi	12 Bulan / 100000 Ventilator 02 12 12 1 A Adaptor
berat	11 kg

**UI COVENT-20**  
VENTILATOR TRANSPORT DARURAT  
PRODUK LOKAL RENDAH BIAYA  
BERSAS SISTEM PNEUMATIK




**enesers** MELAWAN COVID-19

PT. ENESERS MITRA BERKAH  
Jl. Raya Cendekia No. 100  
Kec. Cendekia, Kota Bekasi, Jawa Barat 17133  
Telp. +62 21 784.088  
www.enesers.com



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
DIREKTORAT JENDERAL KEPERAWATAN DAN ALAT KESEHATAN  
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4 - D Jakarta 12950  
Telepon : (021) 5201 9500 Keasawati 2020, 50111  
Faksimile : (02) 52054938 Kotak Pos : 202



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Uji Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Logoprosik in vitro dan Perawatan Kesehatan manusia tanggal dengan ini diberikan persetujuan untuk di edarkan dengan :

**NOMOR IZIN EDAR**  
**ALAT KESEHATAN**


**KEMENKES/RI/AKD20-403021003**

Nama Dagang / Merek	ENESERS Ventilator
Kelompok / Kelas Risiko	Elektromedik Non Radikal / C
Kategori Produk	Peralatan Anestesi
Sub Kategori	Peralatan Anestesi Terapi
Jenis Pembeda	Continuous ventilator
Tipe / Ukuran	UI COVENT - 20 / 270 x 260 x 155 mm
Kemasan	Unit
Nama Produsen / Pabrikan	PT. ENESERS MITRA BERKAH, Banten
Nama Pendaftar	PT. ENESERS MITRA BERKAH, Banten
Alas dasar Isensi dari	-

Keterangan


1. Persetujuan ini adalah Persetujuan Uji Edar Dimasa Darurat, berlaku sampai dengan 19 Juni 2021 (1 Tahun).
2. Wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan jika ada kejadian yang tidak diinginkan akibat penggunaan Alat Kesehatan tersebut di atas sesuai ketentuan berlaku.
3. Persetujuan Uji Edar Dimasa Darurat dapat dipanjangkan jika tidak ditemukan kejadian tidak diinginkan pada pemasangan.
4. Apabila dikemudian hari ada pihak lain yang berhak atas merek dan/atau kegunaan produk tersebut, pendaftar bersedia mengembalikan izin edar.
5. Penandaan dan informasi produk yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan izin edar ini.
6. Apabila di kemudian hari terdapat kekhilafan, maka persetujuan izin edar ini akan ditinjau kembali.

Jakarta, 19 Juni 2020



Bambang Soediharto, M.A.  
Deputi Menteri  
Deputi Bidang Pelayanan Kesehatan

Dr. GHA PRANATA, Ap  
NIP. 8171031200211003



**Catatan:**  
- UU PFG No. 11 Tahun 2007 Pasal 5 ayat 1  
Informasi Etik Etik dan Etik: Dokumen Etik Etik dan Etik harus dibagikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian.  
- Laporan ini akan dipertanggungjawabkan secara akademik menggunakan sistemasi etik etik yang terdapat dalam...

Gambar 7. Produk Terstandarisasi



8. Produk Tersertifikasi

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat berupa produk atau jasa yang telah memiliki bukti keabsahan berupa sertifikat yang telah dikeluarkan oleh institusi tertentu, contoh: sertifikasi Halal, PIRT pada makanan, sertifikasi profesi, dll
- b. Mencantumkan nomor sertifikat dan lembaga yang mengeluarkan standarisasi
- c. Cantumkan bukti dokumen seperti gambar 8.



Gambar 8. Produk Tersertifikasi

9 Mitra Berbadan Hukum

- a. Hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat berupa pendampingan mitraa sampai dengan memiliki status hukum pendirian sebagai sebuah lembaga berbadan hukum
- b. Mencantumkan nomor badan hukum dan tanggal dikeluarkannya akte pendirian atau penetapan
- c. Cantumkan bukti dokumen seperti gambar 9.



Gambar 9. Mitra Berbadan Hukum

## Lampiran 6. Profil Program

### Judul Program



**Fokus SDGs**



**Tim**

Tuliskan nama ketua tim dan anggota tim yang terlibat



**Deskripsi Kegiatan (50 kata)**

Jelaskan kegiatan yang dilakukan dan aplikasi IPTEKS yang digunakan



**Mengapa Program ini Dilakukan (80 kata)**

Gambarkan siapa penerima manfaat dan jumlahnya



**Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan**



**Penerima Manfaat**



**Publikasi (Berita Populer/Produk)**

Tuliskan Publikasi dan/atau Produk yang dihasilkan